

ABSTRAK

Puspa Ningsih. 200101060640. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Salah Jurusan di Prodi BKPI UIN Antasari Banjarmasin*, Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Strategi, Motivasi Belajar, Mahasiswa, Salah Jurusan

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong individu untuk mencapai tujuan, terutama dalam konteks pendidikan. Mahasiswa yang memiliki motivasi cenderung lebih aktif dan berprestasi dibandingkan mereka yang kurang termotivasi. Di UIN Antasari Banjarmasin, terdapat permasalahan di mana beberapa mahasiswa merasa kurang termotivasi karena jurusan yang dipilih saat ujian masuk ternyata tidak sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Hal ini berakibat pada penurunan kinerja akademis, seperti keterlambatan masuk kelas, ketidakfokusan, dan rendahnya nilai. Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meneliti strategi yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan motivasi belajar mereka meskipun berada di jurusan yang tidak sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa yang berada di jurusan yang tidak sesuai dengan minat mereka serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yang terdiri dari 7 mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin, yang berlokasi di Jalan A. Yani Km 4, Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang merasa salah jurusan melibatkan faktor eksternal, seperti dukungan dari keluarga, teman, dan dosen, serta faktor internal, seperti kesadaran diri dan upaya adaptasi terhadap jurusan yang kurang sesuai. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar cenderung lebih termotivasi, sementara kesadaran pribadi dan tekad untuk menyelesaikan studi juga memainkan peran penting. Namun, kendala yang dihadapi termasuk masalah akademis seperti biaya, kesulitan dalam memahami materi, serta metode pengajaran yang monoton, yang diperparah dengan kurangnya dukungan emosional dari keluarga dan lingkungan belajar yang tidak kondusif, turut menurunkan semangat mereka dalam belajar.